

BANYAKNYA GEMPA SUSULAN

BMKG: Tidak Mengarah ke Gempa Besar

JAKARTA (KR) - Koordinator Bidang Mitigasi Gempa Bumi dan Tsunami Badan Meteorologi, Klimatologi dan Geofisika (BMKG) Daryono menjelaskan, banyaknya gempa susulan tidak berarti akan mengarah kepada kejadian gempa besar.

"Gempa susulan jika banyak terjadi tidak mengarah kepada kejadian gempa besar, tetapi meluruh dan tidak terjadi lagi," ujar Daryono ketika dihubungi dari Jakarta, Senin (17/1).

Daryono menjelaskan, gempa susulan biasanya terjadi memiliki kekuatan atau magnitudo yang lebih kecil dari gempa utama. Gempa susulan juga akan semakin mengecil kekuatannya dan semakin jarang terjadi. "Jadi makin lama akan makin mengecil kekuatannya dan makin jarang terjadi hingga kemudian stabil dan normal kembali," katanya.

Indonesia dalam beberapa waktu terakhir mengalami beberapa kali gempa bumi, yaitu gempa bumi magnitudo 6,6 pada Jumat (14/1) lalu yang memiliki episenter 53 kilometer Barat Daya Sumur di Kabupaten Pandeglang, Banten, dengan kedalaman 40 kilometer. BMKG mencatat sampai esok harinya pukul 12.00 WIB terjadi 33 kali aktivitas gempa susulan usai gempa utama.

Sehari setelahnya, Sabtu (15/1), juga terjadi gempa bumi magnitudo 4,1

dengan pusat gempa 23 kilometer Tenggara Bangkalan di Jawa Timur pada kedalaman 14 kilometer. Gempa kembali terjadi, Senin (17/1) pukul 07.25 WIB dengan magnitudo 5,4 dan pusat gempa berada di laut 84 kilometer Barat Daya Bayah, Banten.

Daryono memastikan bahwa ketiga gempa itu tidak memiliki keterkaitan satu dengan lainnya, mengingat Indonesia memiliki sumber gempa yang banyak yaitu lebih dari 295. "Jika terjadi gempa berdekatan jaraknya atau waktunya berdekatan itu faktor kebetulan saja, tidak ada hubungannya. Tidak ada saling pemicu dan tidak ada rambatan gempa," ujarnya.

Membuka kuartir tiga dengan ketertinggalan lima angka, 35-30, Dean Murray mengembalikan gaya permainan seperti di kuartir pertama. Hasilnya, DNA Bima Perkasa mampu mencetak 26 angka. Defense juga diperketat sehingga para pemain Dewa United hanya mampu mencetak 13 angka. Febri Utomo dan kawan-kawan menutup kuartir tiga dengan keunggulan 56-48. Di kuartir empat, Dewa mulai mampu menyamai kecepatan Bima Perkasa. Melandainya akurasi tembakan DNA Bima Perkasa, dari 50 persen ke 46 persen menjadi penyebab menurunnya perolehan angka.

David Atkinson membawa asa kemenangan ketika pertandingan tersisa 17 detik. Dua angkanya membawa DNA Bima Perkasa unggul satu angka, 72-71. Namun Kaleb Ramot bisa memanfaatkan waktu 15 detik di area pertahanan DNA Bima Perkasa untuk menambah dua angka lalu mengubah skor ke 72-73.

DNA Bima Perkasa punya waktu dua detik untuk melancarkan tembakan terakhir namun gagal. Hingga akhir pertandingan skor tidak berubah.

(Ant/San)-d

KALAH TIPIS DILAGA PEMBUKA IBL

2 Legiun Asing Bima Perkasa Tebar Ancaman

JAKARTA (KR) - Tim basket Kota Gudeg Yogya, DNA Bima Perkasa belum beruntung di laga pembuka musim kompetisi IBL Tokopedia 2022. Bertanding di Hall Basket Gelora Bung Karno (GBK) Senayan, Jakarta, Senin (17/1), Bima Perkasa yang diperkuat dua legiun asingnya kalah tipis 72-73 dari Dewa United Surabaya (DUS).

Kekalahan tersebut bakal segera dilupakan anak-anak Bima Perkasa, karena mereka Selasa (18/1) hari ini bakal kembali bertarung un-

tuk kedua kalinya melawan Amarta Hangtuh Jakarta (AHJ).

Meski kalah tipis, namun dua pemain yang dimiliki DNA Bima Perkasa saat ini yaitu David Atkinson dan Jordan Jacks mulai menebar ancaman pada para pesaing. Dua pemain asal Amerika Serikat itu bermain bagus saat DNA Bima Perkasa menghadapi Dewa United. Keduanya sama-sama mencetak 13 angka dan 9 rebound dalam pertandingan. Kedua pemain asing ini bermain selama 20 menit.

"Dua pemain asing baru bergabung tapi sudah nyetel dengan pemain dan taktik pelatih. Itu kabar baik bagi kami," kata Halim Oleh, asisten pelatih DNA Bima Perkasa usai laga.

Dari deretan pemain lokal, Rachmad Febri Utomo dan David Simeon Lavi Pandjaitan juga tak kalah baik. Febri, dengan akurasi sebesar 71 persen menyumbang 12 angka. Akurasinya paling tinggi dari seluruh pemain DNA Bima Perkasa. Sedangkan David Simeon Lavi menyumbang 12 angka. Selanjutnya rookie DNA Bima Perkasa, Ikram Fadhill menyumbang lima angka selama sembilan menit berada di lapangan.

Sementara dalam laga kali ini Dewa United yang diperkuat banyak pemain bintang macam Kaleb Ramot, Xaverius Prawiro, dan Jamarr Johnson, kesulitan menghadapi kecepatan para young guns DNA Bima Perkasa. Satu-satunya wakil Yogyakarta di IBL itu mampu unggul 16-12 di kuartir pertama. Dewa United mengambil momentum di kuartir dua setelah melambannya aliran bola DNA Bima Perkasa.

Sebagai informasi, Rancangan Undang-Undang Ibukota Negara (RUU IKN) ditargetkan selesai Januari 2022 ini dan kini Pemerintah gencar mendengarkan masukan dari berbagai pihak termasuk para akademisi untuk menyempurnakan regulasi ini.

Dijelaskan pula, Nusantara ini merupakan sebuah konsep aktualisasi atas wilayah geografis sebuah negara yang di dalamnya terdapat pulau-pulau yang disatukan oleh lautan. Pulau-pulau yang disatukan lautan itu menunjukkan bahwa bangsa Indonesia merupakan negara maritim. Dari hal tersebut terungkap sebuah pengakuan kemajemukan geografis yang dilandasi keragaman budaya, etnis, dan suku bangsa. "Jadi Nusantara itu konsep kesatuan yang bersedia mengakomodasi kemajemukan. Melalui nama Nusantara itu mengungkapkan realitas Indonesia," ujarnya.

Sebelumnya, Panitia Kerja RUU IKN menyetujui Nusantara sebagai nama IKN setelah delapan fraksi menyam-

LLDikti V Dorong Vaksinasi Booster

YOGYA (KR) - Lembaga Layanan Pendidikan Tinggi (LLDikti) Wilayah V Yogyakarta mendorong sivitas akademika di 101 Perguruan Tinggi untuk segera berpartisipasi dalam program penyuntikan vaksinasi booster yang sedang dilaksanakan Pemerintah. Vaksinasi booster ini diharapkan bisa meningkatkan kekebalan masyarakat termasuk mahasiswa. Terutama untuk mengantisipasi terjadinya penularan kasus Covid-19 varian Omicron di lingkungan pendidikan tinggi, sehingga saat perkuliahan tatap muka (PTM) penuh diberlakukan mereka bisa lebih nyaman.

"Pemerintah sudah mulai menjadwalkan vaksinasi booster secara bertahap. Untuk itu bagi mereka yang sudah mendapatkan e-ticket dari PeduliLindungi dan terdaftar

sebagai penerima, sebaiknya segera memanfaatkan kesempatan yang ada," kata Kepala LLDikti Wilayah V Yogyakarta Prof Aris Junaidi PhD di Kantor LLDikti Wilayah V, Senin (17/1).

Menurut Aris, pelaksanaan vaksinasi booster sesuai kebijakan pusat, vaksinasi tersebut dilakukan melalui fasilitas pelayanan kesehatan (Fasyankes) milik Pemerintah. Dengan demikian, sivitas akademika yang telah teravaksin hingga dosis dua dalam rentang waktu lebih dari 6 bulan, diharapkan dapat segera mengikuti vaksinasi di Fasyankes terdekat.

"Selama ini sudah banyak sekali anjuran melakukan vaksinasi booster, jadi kalau ada kesempatan memanfaatkan dengan sebaik-baiknya," ujarnya.

(Ria/Ira)-d

Menag Sambungan hal 1

jemaah umrah berangkat dari Bandara Soekarno-Hatta dan menjalani karantina di Jakarta.

Kebijakan ini juga mengatur tentang pemeriksaan kesehatan, tes PCR/SWAB, pengecekan status vaksinasi, keimigrasian, karantina, hingga pengurusan dokumen lainnya secara terpusat. Awalnya, katanya, Direktorat Jenderal Penyelenggara Haji dan Umrah akan mencabut skema pemberangkatan satu pintu, karena tiap daerah dianggap sudah bisa menjalankan pemberangkatan jemaah umrah.

Tetapi, Yaquut meminta agar kebijakan satu pintu itu tetap diberlakukan sebagai proteksi bagi jemaah umrah. Dengan demikian, terjadi

kesalahan persepsi soal penghentian pemberangkatan jemaah umrah. "Kemarin Pak Dirjen (PHU) mau mencabut pengaturan OGP itu. Tapi, saya minta ke Pak Dirjen, tidak boleh diberhentikan, tetap OGP. Jangan sampai di tiap daerah bisa terbang sendiri. Yang dicabut OGP bukan umrah, karena umrah tetap (berangkat)," kata Yaquut.

Menurutnya, keputusan untuk tak mencabut kebijakan satu pintu karena perkembangan kasus Omicron yang tinggi, baik di Indonesia maupun di Arab Saudi. Bahkan, menurut Kementerian Kesehatan penyumbang angka penularan Omicron di Indonesia, salah satunya WNI yang pulang dari Arab Saudi.

(Sim)-e

DIY Sambungan hal 1

Mukti menekankan sesuai arahan Sultan, konsep *health tourism* harus mengedepankan budaya dan kearifan lokal di DIY.

"Saat ini kami sudah kepikiran tema yang akan diangkat yakni Tracing the History of Jamu. Jadi nantinya, dengan konsep ini, Yogya yang merupakan bagian dari Joglosemar dapat berkolaborasi dengan Pemda Jateng, serta pentahelix lainnya seperti akademisi, bisnis, wisata, profesi, dan civil society menciptakan

perjalanan wisata kesehatan di wilayah Joglosemar,"pungkasnya.

Sementara itu Joko Murdiyanto menyatakan, capaian vaksinasi di DIY cukup bagus, itu yang membuat kemudian herd immunity terbentuk. Namun demikian, masyarakat tetap harus waspada, jangan stress, bagaimanapun juga pergerakan Omicron di Amerika, Australia, itu luar biasa. Jadi vaksinasi harus terus digencarkan.

(Ria)-d

Kejati Sambungan hal 1

rumah dinas orangtua mereka yang sudah lama meninggal.

"Kemudian kami diminta melakukan pendampingan hukum atas permintaan Badan Pengelolaan Keuangan dan Aset Daerah (BPKAD) DIY untuk menyelamatkan aset berupa rumah di Jalan Tunjung No 2 Yogyakarta," jelasnya.

Selanjutnya JPN Kejaksaan Tinggi DIY bergerak cepat melakukan pendekatan terhadap yang bersangkutan untuk segera mengosongkan aset milik pemda ini.

Setelah dilakukan sosialisasi, yang bersangkutan berjanji untuk mengosongkan rumah tersebut pada 17 Januari 2022.

"Kami melakukan pendekatan secara humanis kepada yang bersangkutan. Keduanya, telah membuat surat pernyataan pada 10 Januari 2022, bersedia mengosongkan rumah tersebut. Alhamdulillah yang bersangkutan memenuhi janjinya dengan sukarela mengosongkan rumah dibantu Satpol PP Pemda DIY," tambah Asdatur.

(Sni)-d

'Nusantara' Sambungan hal 1

Sebagai informasi, Rancangan Undang-Undang Ibukota Negara (RUU IKN) ditargetkan selesai Januari 2022 ini dan kini Pemerintah gencar mendengarkan masukan dari berbagai pihak termasuk para akademisi untuk menyempurnakan regulasi ini.

Dijelaskan pula, Nusantara ini merupakan sebuah konsep aktualisasi atas wilayah geografis sebuah negara yang di dalamnya terdapat pulau-pulau yang disatukan oleh lautan. Pulau-pulau yang disatukan lautan itu menunjukkan bahwa bangsa Indonesia merupakan negara maritim. Dari hal tersebut terungkap sebuah pengakuan kemajemukan geografis yang dilandasi keragaman budaya, etnis, dan suku bangsa. "Jadi Nusantara itu konsep kesatuan yang bersedia mengakomodasi kemajemukan. Melalui nama Nusantara itu mengungkapkan realitas Indonesia," ujarnya.

Sebelumnya, Panitia Kerja RUU IKN menyetujui Nusantara sebagai nama IKN setelah delapan fraksi menyam-

paikan persetujuannya, namun Fraksi PKS dan DPD RI meminta ditunda.

"Pasal 1 Ayat 2 menyangkut nama Ibukota Negara bernama Nusantara, catatan kami ada delapan fraksi setuju, satu fraksi menunda untuk menunggu penjelasan dari Pemerintah, yaitu Fraksi PKS dan DPD RI menunggu penjelasan Pemerintah," kata Wakil Ketua Pansus RUU IKN Ju-

(Ant/San)-d



Prakiraan Cuaca		Selasa, 18 Januari 2022			
Lokasi	Pagi	Siang	Malam	Suhu C	Kelembaban
Bantul				23-31	65-95
Sleman				22-30	65-95
Wates				23-31	65-95
Wonosari				23-30	65-95
Yogyakarta				23-31	65-95

Riset Sambungan hal 1

menikmati tunjangan peneliti yang cukup bersaing di tingkat ASEAN.

Sejak September 2021, LBME diubah menjadi Pusat Riset Biologi Molekular Eijkman (PRBME) di bawah BRIN. Lab biologi molekuler yang lebih representatif di Cibinong Science Center telah dibangun. Di LBME banyak honorer, alias Pegawai Pemerintah Non Pegawai Negeri (PPNPN). Padahal di UU 5 / 2014 yang ada adalah Pegawai Pemerintah dengan Perjanjian Kerja (PPPK) yang direkrut terbuka. Ini berlaku nasional.

Maka BRIN memberi opsi sebagai berikut: (1) Yang PNS dilanjutkan menjadi fungsional peneliti BRIN. (2) Honorer di atas 40 tahun dan S3, diminta ikut penerimaan ASN jalur PPPK. (3) Honorer di bawah 40 tahun dan S3, diminta ikut penerimaan ASN jalur PNS. (4) Honorer non S3 diminta lanjut studi berskema *research assistantship*. (5) Selain mereka akan dialihkan ke RSCM.

Sebagian personel keberatan dengan birokrasi jadi ASN. Merasa pengalamannya kurang dihargai. Kelompok 4 kewalahan ketika harus menyiapkan studi S3 dalam waktu singkat. Kelompok 5 canggung beradaptasi di RSCM. Apapun yang dipilih, semua tim kerja di LBME bubar, dan banyak penelitian yang sedang berjalan terganggu.

Pelebaran semua litbang pemerintah ke dalam BRIN memang bukannya tanpa sebab.

Lembaga-lembaga riset sudah berdiri lebih dari 50 tahun, tetapi selama itu juga kita belum mandiri dalam benih, obat, vaksin, energi baru, alat transportasi, komponen IT, alutsista, dan di hampir seluruh cabang teknologi lainnya. Penyebabnya, dunia industri kurang terlebat.

Dari 100 riset, yang sukses hingga ke pasar, hanya 3-4%. Bagi industri risiko ini terlalu tinggi. Maka 80% riset masih ditanggung pemerintah. Namun di sana riset belum efektif dan efisien. Dana pemerintah yang kecil dibagi-bagi ke banyak aktor, yang tak semua serius dan cukup hingga menghasilkan riset yang layak pasar. Akibatnya banyak inovasi tak pernah sampai industri, apalagi pasar.

Sejak lama banyak eserangan dari Komisi 7 DPR yang membidangi riset. Namun Menristek hanya membawahi empat Lembaga Pemerintah Non Kementerian (LIPI, BPPT, BATAN, LAPAN) dan LBME. Menristek tidak punya akses ke litbang lainnya. Dari sekitar Rp 26 TAPBN riset, hanya seperlima yang di bawah kendali Kemnristek.

Maka solusinya adalah semua riset dilebur ke dalam BRIN. Pelebaran lem-

baga seperti ini mungkin baru satu-satunya di dunia. BRIN sekaligus diminta mengurus hilirisasi riset ke dalam inovasi yang berguna langsung di industri, di birokrasi atau melayani masyarakat.

Kepala BRIN yang sebelumnya Kepala LIPI langsung menerapkan *best-practice* di LIPI untuk meningkatkan kinerja seluruh periset BRIN.

Kelak tak ada lagi periset yang edilit-bangkan (dibuat sulit berkembang) maupun egabuti (pemakan gaji buta). Semua harus menghasilkan patent, publikasi global atau transaksi lisensi dengan industri. Sasaran ini memang lumrah di dunia yang didominasi kapitalisme. BRIN perlu energi *beyond capitalism*, agar menjadi motor pencerahan dan kemandirian bangsa.

Tak semua riset masih ada noveltnya sehingga diterima di jurnal internasional, atau layak patent. Ada teknologi kunci yang tetap rahasia negara adidaya, atau korporasi global. Teknologi itu harus kita rebut. Dengan riset!

Output riset juga tak selalu memiliki nilai material. Boleh jadi hasilnya membuka wawasan kita pada nilai emosional, sosial atau spiritual. Dan itu tidak boleh dia-baikan, apalagi dilupakan.

(Penulis adalah peneliti, Anggota Ikatan Alumni Program Habibie (IABIE)-d

Ferian Fauzi Abdulloh, MKom
Dosen Informatika Universitas Amikom Yogyakarta

SUATU ketika ada seekor kelelawar yang ikut dan lucu, bahkan mungkin adalah kelelawar yang burung didalam sangkar paling unik diantara ke-la-

Sang Raja Kelelawar

war yang lain. Karena merasa dia adalah kelelawar yang paling imut dan lucu diantara kawanannya, dia sangat menyukai kenyaamanan dan kemudahannya. Dia merasa bahwa segala sesuatu di hidupnya seharusnya lebih mudah daripada kelelawar yang lain. Dia ingin makan serangga dengan mudah, makan buah dengan mudah, hidup di lingkungan yang hangat dan aman. Suatu hari, dia berburu serangga dengan kawanannya, namun tanpa sengaja, dia melewati rumah manusia penggemar burung. Dia melihat ada diahlah kelelawar yang burung didalam sangkar dengan bersih, dan terlihat nyaman. Bahkan setiap pagi, siang, maupun sore, makanan serta minuman disediakan terus oleh si pemiliknya. Si kelelawarpun berfikir, betapa enaknyanya menjadi seekor burung didalam sangkar, yang tidak harus berusaha apapun, namun semuanya telah disediakan.

Si kelelawarpun mulai untuk menjalankan misinya. Yang biasanya dia dan kawanannya keluar disaat sore hingga malam hari. Dia bangun saat fajar untuk terbang ke taman sehingga dia bisa terlihat oleh beberapa anak manusia, dengan harapan ada seorang anak manusia yang mau menangkap dan mengadopsinya. Namun, karena kelelawar tidak terlalu menarik, anak-anak tidak terlalu memperhatikannya. Jadi kelelawar memutuskan untuk memperbaiki penampilannya. Dia membuat paruh palsu, menempelkan banyak bulu ke tubuhnya, bahkan belajar untuk bersuara layaknya seekor burung. Dan begitulah, dengan keberuntungan yang besar, dia bertemu dengan seorang anak kecil yang rabun sehingga penampilan konyol burung hitam kecil yang tampak aneh ini tidak terlalu penting. Dan pada akhirnya, dibawalah pulang si

burung hitam palsu ini ke rumah si anak.

Dan akhirnya si kelelawar itu bahagia di kandangnya, di rumah yang hangat dan nyaman. Di sana dia merasa bagaikan rajanya kelelawar, merasa terbaik diantara kelelawar lainnya, dan tentu saja merasa yang paling pintar. Tapi perasaan itu hanya bertahan sampai dia mulai merasa lapar. Ketika dia ingin makan, tidak ada lalat atau serangga di sana, tidak ada buah yang masak di pohon, hanya ada setumpuk biji makanan burung, yang tentunya kelelawar tidak doyan sama sekali. Beberapa kali dia memakan diri untuk makan biji-bijian tersebut, namun tetap tidak bisa mengatasi rasa laparnya. Pada akhirnya, si pemilik, melihat kelelawar semakin kurus, karena si pemilik tak mau hewan kesayangannya mati kelaparan, maka si pemilik setiap hari memaksa si kelelawar makan makanan burung, dengan cara disuapi menggunakan sendok burung.

Karena tidak tahan, maka si kelelawarpun berusaha dengan keras untuk kabur dari sangkarnya. Dan akhirnya setelah perjuangan beberapa hari, kelelawar pun berhasil kabur dari sangkar dan kembali ke rumah. Dia merasa sangat

kecewa, malu atas semua yang dia lakukan. Dia pun memutuskan untuk tidak bercerita tentang apapun perihal itu kepada kawanannya. Namun, nampaknya seluruh kawanannya kelelawar tersebut salah paham. Kelelawar-kelelawar lain menyebutnya sang pemberani, sang gagah perkasa, karena berani keluar dari rumahnya yang gelap, basah, dan dingin untuk berkelana sendirian secara kesatria. Bahkan karenanya, mereka mengangkat si kelelawar tadi menjadi pemimpin kawanannya tersebut.***

